

BAB VI

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan kepada Ny. O usia 22 tahun G2P1A0 dengan emesis gravidarum di praktik mandiri Bidan J Kota Bogor berupa pengumpulan data berupa data subjektif, pemeriksaan fisik, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan. Kesimpulan secara umum dalam pemberian asuhan terlaksana dengan baik dan kondisi akhir pasien sehat dengan keluhan mual muntah sudah tidak dirasakan. Kesimpulan lainnya sebagai berikut:

1. Data Subjektif

Data subjektif diperoleh yaitu bahwa Ny.O usia 22 tahun dengan keluhan mual muntah dengan frekuensi 1-2x/hari. Hasil anamnesa diperoleh secara lengkap baik dari mulai awal pengkajian sampai dengan pengkajian pada catatan perkembangan meliputi riwayat kehamilan sekarang, riwayat penyakit ibu dan keluarga, pola kebiasaan sehari-hari, riwayat psikologis sudah dikaji dan diberikan konseling. Semua data subjektif yang diperoleh sesuai dengan kasus emesis gravidarum.

2. Data Objektif

Data objektif yang telah dilakukan didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, tanda-tanda vital dalam batas normal dan terdapat tidak adanya kenaikan berat badan selama kehamilan tetap 69 kg. Pada pemeriksaan fisik tidak terdapat tanda-tanda dehidrasi seperti wajah tidak pucat, mata tidak cekung, bibir dan lidah tidak kering. Semua data objektif yang diperoleh sesuai dengan kasus emesis gravidarum.

3. Analisa

Analisa yang ditegaskan Ny.0 usia 22 tahun G2P1A0 dengan emesis gravidarum

4. Penatalaksanaan

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.O sudah diberikan sesuai dengan rencana tindakan, keluhan dan kebutuhan ibu dengan memperhatikan standar pelayanan dan kewenangan bidan dan sesuai teorinya. Asuhan ini dilakukan dengan baik dan optimal sehingga tidak terjadi komplikasi pada ibu. Penatalaksanaan awal yang dilakukan yaitu memberikan edukasi pada ibu mengenai cara mengurangi mual muntah.

5. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pada kasus ini :

- a. Mudah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan penulis, baik dari pasien maupun bidan praktik mandiri.
- b. Bidan selalu bersedia memberikan bimbingan, arahan, konsultasi maupun saran terkait kasus ini, serta dapat menjalin kerja sama dengan dokter, karena di PMB Bidan J terdapat praktik dokter jika ada pasien yang memerlukan konsultasi lebih lanjut dengan dokter.
- c. Selama penulis melakukan asuhan, klien dan keluarga cukup kooperatif dan terbuka

6. Faktor penghambat

Klien tidak melakukan pemeriksaan laboratorium awal meski sudah dianjurkan.

B. Saran

1. Bagi Lahan

Praktek Mandiri Bidan J diharapkan tetap asuhan yang sudah diberikan pada kasus emesis gravidarum.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan untuk tetap melanjutkan anjuran yang telah diberikan.